

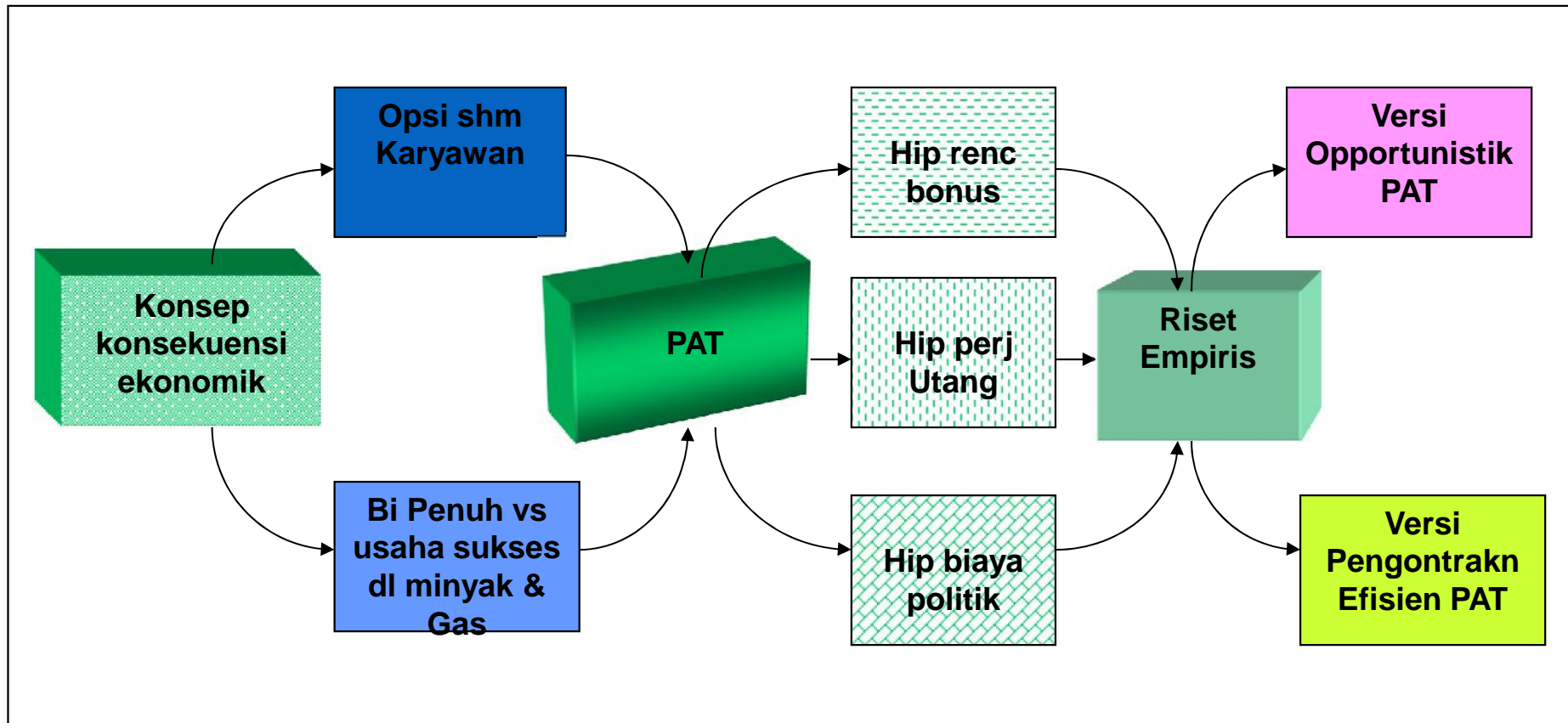
TEORI AKUNTANSI KEUANGAN

BANDI

Chapter 8

Economic Consequences And Positive Accounting Theory

ORGANISASI Bab 8



Overview

- Konsekuensi ekonomis (EC): konsep yg menegaskan bhw pilihan kebijakan akuntansi dpt mempengaruhi nilai persh (terlepas dari implikasi teori psr efisien)
- Memahami EC penting:
 1. Menarik → peristiwa yg plng menarik dlm praktik akuntansi diderivasi dr EC
 2. Adanya saran bhw kebijakan akuntansi adl bukan masalah dg pengalaman akuntan
- EC, mengapa ada? → PAT
 - EC versus teori pasar efisien
- Pembahasan didasarkan pd dua teori
 - Normatif = apa yg seharusnya dilakukan
 - Positif = apa yg yg senyatanya dilakukan

Munculnya Konsekuensi Ekonomis

- Kebijakan akuntansi (AP) memiliki EC bg berbagai konstituen pemakai LK, bahkan jika kebijakan tidk scr langsung berpengaruh pd arus kas perusahaan
- Konstituen yg berbeda memilih AP yg berbeda
- Kebijakan yg dipilih manajemen mungkin berbeda (*at odds*) dg kebijakan yg dpt menginformasikan plng baik kpd investor
- EC mengkomplikasikan penyusunan standar akuntansi, yg mensyaratkan keseimbangan yg tepat tentang pertimbangan akuntansi dan politik
- Badan penyusunan standar tlg merespon dengan:
 - membawa konstituen yg berbeda pd badan penyusun
 - Menerbitkan draf ekspos untuk memberi semua pihak yg berkepentingan, kesempatan berkomentar atas standar yg disusun

Opsi shm Karyawan-- ESO

- Dua bidang yg EC tampak jelas:
 - Opsi shm karyawan (*employee stock options*—ESO)
 - Eksplorasi minyak dan gas
- ESO (di U.S) didasarkan pd APB 25
 - Dicatat BIAYA = perbedaan antara n. pasar saham pd tgl opsi dihibahkan kpd karyawan dan harga *exercise* atau *strike*
 - Perbedaan ini disebut Nilai intrinsik opsi
 - Persh (US) menentukan harga *exercise* = nilai pasar, tidak ada pengakuan dan catatan akuntansi → problema?
- Standar atas dasar TEORI (Black-Scholes), teori tidak dpt menangkap beberapa aspek, Asumsi teori tidak terpenuhi:
 - Opsi bebas diperdagangkan → ESO tidak demikian
 - Opsi tidak dpt ditunaikan (*exercise*) sblm masa berlaku (*expiry*)

Opsi shm Karyawan– contoh opsi

- ~ Opsi : kontrak dg hak membeli (menjual) aset pd beberapa harga yg ditentukan di muka dl periode tertentu (yad)
- ~ Ada banyak jenis opsi dan pasar opsi

Example 1:

- **Anda** memiliki 100 lembar saham PT A. Pd Jum'at 12 Januari 2001 dijual (=closing price) \$53.5 per lembar. Anda dpt menjual “hak untuk membeli” (=OPSI) 100 lbr saham anda kpd orang lain, selama 4 bln mendatang, dg harga tertentu (misalnya \$55 per lbr).
- \$55 disebut strike price atau exercise price
 - Jenis opsi ini disebut call option: krn pembeli memiliki “call” (=membeli) pd 100 lbr shm tsb.
 - Penjual opsi disebut the option writer (**ANDA**)
 - Investor yg “writes” call option atas shm yg dimiliki dl portofolionya disebut sedang menjual covered options

Opsi shm Karyawan—contoh opsi

- Opsi yg dijual tanpa shm (kembali padanya) disebut naked option
 - Jika exercise price melebihi harga shm sekarang, call option dikatakan menjadi out-of-the-money (Anda rugi=opportunity cost)
 - Jika exercise price lebih rendah dp harga shm sekarang, call option dikatakan menjadi in-the-money (Anda untung=sebesar harga opsi, opportunity pembeli)
- Di sisi lain: Anda dpt membeli opsi yg berhak untuk menjual shm pd waktu yad. Jenis opsi ini disebut put option: krn pembeli memiliki “put” (=menjual) pd 100 lbr shm tsb.

Example 2: → untung dr *call* option

- Anda membeli put option \$218.75 → $= (2 \frac{3}{16} \times 100)$
 - Anda “put” (= hak menjual) pd 100 lbr shm tsb pd harga \$50.
 - Harga shm PT A jatuh menjadi \$45,
 - Anda dpt membeli shm \$45 (di pasar), exercise put option dg menjual shm \$50
 - ➔ Laba dari *exercising* anda = \$500 → $= ((50-45) \times 100)$
 - Laba bersih anda = \$281.25 → $= (\$500-\$218.75)$

Opsi shm Karyawan-contoh opsi

Example 3

~ Put option Sport World Co. (pd Pebruari) \$55, opsi dijual \$0.50

→ Anda membeli \$50 (= \$0.50 x 100) dg call option (100 lbr pd harga \$55).

→ Jika hg shm SW di bawah \$55 selama *expiration*, anda kehilangan \$50

→ Jika hg shm SW naik \$65, Anda memperoleh kenaikan investasi dari \$50 menjadi \$1,000 → $=(\$65-\$55) \times 100$ kurang dari 30 hari.

→ Jika hg shm benar-benar naik, anda akhirnya tidak exercise opsi anda dan membeli saham, dan anda akan menjual opsi, yg memiliki nilai naik (minimal \$1,000 dibanding \$50 yg anda bayar), kpd pembeli opsi lain atau kpd penjual opsi semula.=tdk jadi untung

~ Jenis opsi masa expiration (di U.S):

1. Conventional option → ≤ 6 bulan

2. LEAPS = Long-term Equity Anticipation Security → > 2th.

Reaksi Pasar atas Akuntansi Usaha-Berhasil dlm Industri Minyak dan Gas

- ESO: berkenaan dg reaksi manajemen dan regulator pd kebijakan akuntansi
- Eksplorasi minyak dan gas: reaksi investor
- Asumsi EMH: tidak ada efek atas harga pasar karena perubahan dlm kebijakan akuntansi jika perbuahan kebijakan tidak mempengaruhi arus kas
 - Bukti: adanya reaksi yg mengikuti perubahan kebijakan akuntansi
→ muncul pertanyaan tentang teori pasar efisien dan/atau berdayanya EC?
- Lev (1979) → draf ekspos SFAS 19 th 1977:
 - Return abnormal negatif pd 49 sampel dg *full-cost* (FC)
 - Tak terpengaruh pd 34 sampel *successful-effort* (SE)

Hubungan antara Teori Pasar Efisien dan Konsekuensi Ekonomis

- Teori Pasar Efisien (EMH) memprediksi tidak ada reaksi harga pd perubahan kebijakan akuntansi
 - yg tidak berdampak pd profitabilitas dan arus kas yg mendasarinya
 - Tdk ada perubahan dlm biaya modal persh
- Manajemen dan investor bereaksi atas aturan perubahan kebijakan akuntansi → diringkas dlm konsep EC, mungkin sbg anomoli bg EMH

Teori Akuntansi Positif-PAT

- Positif= suatu teori yg berusaha membuat prediksi yg bagus tentang peristiwa dunia nyata
- PAT berkenaan dg prediksi tindakan spt pilihan kebijakan akuntansi oleh manajer persh dan bagaimana manajer merespon standar akuntansi baru
- Tujuan PAT: memahami dan memprediksi pilihan kebijakan akuntansi manajerial di antara perusahaan berbeda

Teori Akuntansi Positif-PAT

- Asumsi PAT:
 - Persh mengorganisasi diri dlm pola yg paling efisien
 - Bentuk organisasi plng efisien tergantung faktor seperti lingkungan legal dan institusional
 - Persh dipandang sbg gabungan kontrak (*nexus of contracts*)
 - Persh akan meminimumkan biaya pengontrakan, shg efisien
 - Biaya pengontrakan berpengaruh pd biaya modal
 - Kebijakan akuntansi persh akan dipilih sbg bagian dr problema yg lbh luas tentang pencapaian tata kelola yg efisien
 - Manajer adl rasional (spt investor)
 - Akan memilih kebjk akuntansi yg memposisikan kepentingannya plng baik
 - Manajer memaksimalkan utilitas harapan
- Tiga hipotesis PAT
 1. Rencana bonus (*Bonus Plan hypothesis*)
 2. Perjanjian utang (*Debt Covenant hypothesis*)
 3. Biaya Politik (*Political Cost hypothesis*).

Teori Akuntansi Positif-PAT

1. Rencana bonus (*Bonus Plan hypothesis*)

- Manajer persh dg rencana bonus, lbh mungkin memilih prosedur akuntansi yg menggeser laba laporan dr periode mendatang ke periode sekarang

2. Perjanjian utang (*Debt Covenant hypothesis*)

- Semakin dekat perusahaan pd penyimpangan atas perjanjian kontrak berbasis akuntansi, lbh mungkin manajer memilih prosedur akuntansi yg menggeser laba laporan dr periode mendatang ke periode sekarang

3. Biaya Politik (*Political Cost hypothesis*).

- Semakin besar biaya politik yg dihadapi perusahaan, lbh mungkin manajer memilih prosedur akuntansi yg menangguhkan laba laporan dr periode sekarang ke periode mendatang

- Bukti? → MBAR

Riset PAT Empiris

- PAT tlg melahirkan banyak riset empiris
- Lev (1979) → memahamkan kita:
 - Mengapa persh berbeda mungkin memilih kebijakan akuntansi berbeda
 - Mengapa ada manajer mungkin keberatan dg perubahan dlm kebijakan akuntansi
 - Mengapa investor bereaksi atas dampak potensial perubahan kebijakan akuntansi atas laba neto
 - Memasukkan hipotesis perjanjian utang dan rencana bonus sbg alasan untuk reaksi negatif pasar pd prospek perusah dg biaya-penuh (FC) yg sedang didorong untuk mengganti usaha-sukses (SE)
 - Untuk kemungkinan (*extent*) bhw pengontrakan menjadi kurang efisien, dan bhw manajer akan berperilaku oportunistis untuk melindungi bonusnya dan menghindari penyimpangan perjanjian utang, pasar diharapkan bereaksi negatif

Riset PAT Empiris

- PAT–hipotesis rencana bonus
 - Healy (1985): manajer dg rencana bonus berdasarkan pd laba neto laporan scr sistamatis mengadopsi kebijakan akrual sedimikian rupa sehingga memaksalkan bonus harapannya
- PAT–hipotesis perjanjian utang
 - Dichev dan Skinner (2002): seperempat sampel yg kurang menepati janji (*covenant slack*) nol atau positif kecil, lbh besar scr signifikan dp yg diharapkan jika persh tidak mengatur rasio utangnya (*covenant ratio*)
 - Konsisten dg hipotesis perjanjian utang
- PAT–hipotesis biaya politik
 - Arah berkebalikan dua hipotesis sebelumnya
 - Jones (1991): persh melebihi-rendahkan laba neto selama investigasi pembebasan impor

PAT Versi Oportunistik dan Pengontrakan Efisien

- Hipotesis PAT dpt dinyatakan dlm dua bentuk:
 - Oportunistik: manajer memilih kebijakan akuntansi untuk memaksimalkan utilitas harapannya relatif pada pembayaran bonus, kontrak utang, dan biaya politik
 - Pengontrakan efisien: kontrak kompensasi, sistem kontrol internal atau tata kelola perusahaan, membatasi oportunistik dan memotivasi manajer untuk memilih kebijakan akuntansi untuk mengontrol biaya pengontrakan
- Dua bentuk PAT bisa sama dlm prediksi

Referensi

- Scott, William R. 2015. *Financial Accounting Theory*. 7th. Editionilai Prentice Hall. (lihat **edisi yang terbaru**)